

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

- 5.1.1** Dari penelitian tersebut maka saya menarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SMK Caruban Nagari Cirebon menerapkan nilai-nilai kepemimpinan transformasional terimplementasi dalam kemampuannya dalam mengelola sekolah walaupun dengan segala kekurangan yang ada dan selalu bersikap positif dalam memecahkan masalah juga selalu memberikan stimulus untuk kemajuan sekolah.
- 5.1.2** Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif kepala SMK Caruban Nagari Cirebon sangat memahami model komunikasi yang efektif berdasarkan karakter dari masing-masing guru dan *stake holder* untuk terciptanya lingkungan kerja yang saling mendukung antar satu dengan yang lainnya untuk bersama membenahi sekolah bersama.
- 5.1.3** Formulasi budaya mutu dalam perumusan visi, perumusan misi, melihat profil sekolah, analisis internal maupun eksternal, perumusan/penentuan program disosialisasikan ke semua warga sekolah untuk mempertahankan lembaga yang ada agar selalu diminati oleh masyarakat dan dapat bersaing di dunia pendidikan serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan dengan baik dengan

harapan ada umpan balik sehingga terciptalah budaya mutu yang diinginkan bersama.

## 5.2 Saran

**5.2.1** Penelitian yang ringkas ini dalam rangka penelusuran tentang gaya kepemimpinan transformasional dan komunikasi persuasif dalam meningkatkan budaya mutu di SMK Caruban Nagari Cirebon. Penulis memiliki harapan yang sangat besar agar penulisan tesis ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang.

**5.2.2** Saran bagi kepala sekolah yang memimpin Lembaga sekolah dimanapun berada yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan komunikasi persuasif dapat mewariskan karakter yang benar-benar mampu berperan sebagai motor penggerak peradaban pendidikan sekaligus menjadi panutan yang ideal.

**5.2.3** Kepada para akademisi dan peneliti, penulis berharap agar ada penelitian lanjutan terkait kepemimpinan transformasional dan komunikasi persuasif baik kepala sekolah ataupun tokoh pemimpin di lembaga pendidikan yang lain. Hal ini dimaksudkan agar lebih banyak komparasi dan melengkapi muatan kepemimpinan transformasional dan komunikasi persuasif sebagai alternatif kepemimpinan dalam bidang pendidikan.